

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dan pembahasan penelitian tentang Pengaruh Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi SMK Negeri 2 Bekasi, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 2 Bekasi. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa dan sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah hasil belajar siswa. Hal ini menandakan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa sarana prasarana belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 2 Bekasi. Semakin baik sarana prasarana belajar siswa maka semakin baik pula tingkat hasil belajar siswa dan sebaliknya, semakin kurang baiknya sarana prasarana belajar siswa maka semakin kurang baiknya tingkat

hasil belajar siswa. Hal ini menandakan bahwa hipotesis kedua diterima.

3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa motivasi belajar dan sarana prasarana belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 2 Bekasi. Semakin baik tingkat motivasi belajar dan sarana prasarana belajar maka semakin baik pula hasil belajar yang siswa peroleh. Hal ini menandakan bahwa hipotesis ketiga diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain:

1. Pada motivasi belajar, indikator terendah adalah memiliki dorongan dan kebutuhan untuk belajar, dikarenakan siswa di SMK Negeri 2 Bekasi belum menganggap belajar adalah sebuah kebutuhan penting untuk masa depan mereka kelak sehingga dorongan untuk belajar dalam diri mereka masih dinyatakan rendah. Tanpa adanya dorongan dalam diri siswa maka siswa pun malas untuk belajar sehingga siswa sulit untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Sedangkan indikator yang memberikan kontribusi terbesar yaitu pada sub indikator adanya penghargaan dalam belajar dengan, hal ini menunjukkan bahwa siswa SMKN 2 Bekasi semakin terpacu motivasi

untuk belajar apabila terdapat penghargaan dalam belajar baik penghargaan dari guru, teman maupun orangtua

2. Pada sarana prasarana belajar, indikator yang memberikan kontribusi terbesar yaitu pada indikator langsung, hal ini menunjukkan ruang kelas, ruang diskusi, ruang perpustakaan maupun ruang laboratorium di SMKN 2 Bekasi layak untuk digunakan proses belajar mengajar dan memberikan kenyamanan untuk siswa belajar.

Indikator terendah adalah alat peraga. Hal ini menunjukkan bahwa alat peraga di SMK Negeri 2 Bekasi belum dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pihak guru maupun pihak siswa. Alat peraga yang digunakan untuk membantu menjelaskan materi pembelajaran, dapat berupa benda-benda konkret yang dapat mengilustrasikan pembelajaran. Namun pada kenyataannya, pihak guru jarang memakai alat peraga untuk menjelaskan materi, dapat dikarenakan malas untuk membuat atau alat peraga sulit untuk didapatkan. Begitupula juga dengan pihak sekolah tidak menyediakan alat peraga dengan cakupan banyak sehingga materi pembelajaran tidak tersampaikan secara utuh kepada siswa dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Motivasi belajar dan sarana prasarana belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terlihat dari hasil pengujian yang telah banyak peneliti lakukan. Namun ternyata masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa disamping kedua variabel yang dikemukakan pada penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitiannya maupun variabel lain yang kiranya dapat mempengaruhi hasil belajar. Sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan beragam agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan sarana prasarana pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.
2. Sekolah meningkatkan sarana prasarana belajar siswa yang dapat menunjang proses belajar dan melakukan pemeliharaan secara berkala agar kondisi sarana prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap digunakan. Alat-alat pelajaran yang dilengkapi sesuai dengan jumlah siswa, ruang kelas dan ruang laboratorium yang nyaman sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan lancar dan teratur.
3. Guru mendorong dan memotivasi siswa untuk lebih giat lagi belajar, dapat dengan cara memberikan penghargaan ataupun pujian kepada siswa yang baik dalam belajarnya. Guru juga dapat menciptakan lingkungan belajar menarik yang membuat siswa lebih antusias lagi untuk aktif belajar. Guru juga diharapkan dapat menggunakan alat peraga dalam setiap pembelajaran agar materi mudah disampaikan dan

lebih mudah dipahami. Guru juga harus memperlengkapi diri sehingga dapat menggunakan alat peraga dan media pembelajaran yang variatif sehingga belajar menjadi menarik.

4. Siswa menjaga lingkungan belajar yang kondusif, bersih dan nyaman dengan menjaga dan merawat sarana prasarana yang tersedia di sekolah dengan baik karena sarana prasarana yang baik akan menunjang proses belajar mengajar yang lancar, teratur dan efisien. Siswa juga diharapkan untuk meningkatkan motivasi belajar, terkhusus di dalam diri siswa agar tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dan membawa dampak positif untuk hasil belajar siswa.